

**KONTRIBUSI SEKTOR INDUSTRI KECIL DALAM
PENYERAPAN TENAGA KERJA INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**ARDI ROHMAH
NIM. 15810018**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

**KONTRIBUSI SEKTOR INDUSTRI KECIL DALAM PENYERAPAN
TENAGA KERJA INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**ARDI ROHMAH
NIM. 15810018**

PEMBIMBING :

**Lailatis Syarifah, M.A.
NIP. 19820709 201503 2 002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Ardi Rohmah

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Ardi Rohmah

NIM : 15810018

Judul : "Kontribusi Sektor Industri Kecil dalam Penyerapan Tenaga Kerja Indonesia"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 19 Sya'ban 1440 H

25 April 2019 M

Pembimbing,



Lailatis Syarifah, M.A.
NIP. 19820709 201503 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821,512474 Fax. (0274) 586117
Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1314/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2019

Tugas akhir dengan judul : “Kontribusi Sektor Industri Kecil dalam Penyerapan
Tenaga Kerja Indonesia”

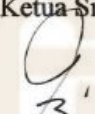
yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ardi Rohmah
NIM : 15810018
Telah diujikan pada : Senin, 06 Mei 2019
Nilai : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta.

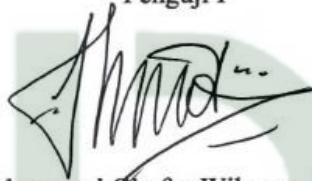
TIM UJIAN TUGAS AKHIR :

Ketua Sidang


Lailatis Syarifah, M.A.

NIP. 19820709 201503 2 002

Penguji I



Muhammad Ghofur Wibowo, S.E., M.Sc

NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji II



Drs. Slamet Khilmi, M.SI

NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 09 Mei 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan,



Dr. H. Syarif Mahmadah Hanafi, M. Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ardi Rohmah

NIM : 15810018

Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Kontribusi Sektor Industri Kecil dalam Penyerapan Tenaga Kerja Indonesia”** adalah benar-benar hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi maupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote*, dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti ada penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 19 Sya'ban 1440H
25 April 2019 M

Penyusun,



Ardi Rohmah
NIM. 15810018

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ardi Rohmah
NIM : 15810018
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kallijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Kontribusi Sektor Industri Kecil dalam Penyerapan Tenaga Kerja Indonesia”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 09 Mei 2019

Yang menyatakan,



(Ardi Rohmah)

HALAMAN MOTTO

- ❖ Takut gagal bukan alasan untuk tidak mencoba sesuatu.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini aku persembahkan untuk:

Kedua orang tuaku, pahlawan hidupku, malaikat hidupku, bapak Supardi dan ibu Rukilah. Terima kasih atas cinta, kasih sayang, do" a dan dukungan yang selalu tercurah untukku hingga saat ini. Semoga kelak aku dapat melukis senyum di wajah Bapak dan Ibu. Adikku Bayu, dan semua keluargaku terima kasih atas do" a dan dukungan selama ini.

Almamater tercinta UIN SUKA, seluruh keluarga besar "Sekar Arum" FEBI, Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2015, terkhusus ES 2015



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Bā' | b | be |
| ت | Tā' | t | te |
| ث | Šā' | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jīm | j | je |
| ح | Ḥā' | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Khā' | kh | ka dan ha |
| د | Dāl | d | de |
| ذ | Žāl | ž | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Rā' | r | er |
| ز | Zāi | z | zet |
| س | Sīn | s | es |

| | | | |
|----|--------|----|-----------------------------|
| ش | Syīn | sy | es dan ye |
| ص | Ṣād | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍād | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭā' | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Zā' | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'Ain | ' | koma terbalik di atas |
| غ | Gain | g | ge |
| ف | Fā' | f | ef |
| ق | Qāf | q | qi |
| ك | Kāf | k | ka |
| ل | Lām | l | el |
| م | Mīm | m | em |
| ن | Nūn | n | en |
| و | Wāwu | w | w |
| هـ | Hā' | h | ha |
| ء | Hamzah | ` | apostrof |
| ي | Yā' | Y | Ye |

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

| | | |
|--------|---------|---------------------|
| متعددة | Ditulis | <i>Muta‘addidah</i> |
| عدة | Ditulis | <i>‘iddah</i> |

C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

| | | |
|----------------|---------|---------------------------|
| حكمة | ditulis | <i>Ḥikmah</i> |
| علة | ditulis | <i>‘illah</i> |
| كرامة الأولياء | ditulis | <i>karāmah al-auliyā’</i> |

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

| | | | |
|-------------|--------|---------|---|
| -----◌----- | Fathah | ditulis | A |
| -----◌----- | Kasrah | ditulis | i |
| -----◌----- | Ḍammah | ditulis | u |

| | | | |
|----------|--------|---------|----------------|
| فَعَلَ | Fathah | ditulis | <i>fa‘ala</i> |
| ذُكِرَ | Kasrah | ditulis | <i>ḏukira</i> |
| يَذْهَبُ | Ḍammah | ditulis | <i>yazhabu</i> |

E. Vokal Panjang

| | | |
|-------------------------------|---------|-----------|
| 1. fathah + alif جاهلية | ditulis | \bar{A} |
| 2. fathah + yā' mati تنسى | ditulis | \bar{a} |
| 3. Kasrah + yā' mati كريم | ditulis | \bar{i} |
| 4. Dammah + wāwu mati فروض | ditulis | \bar{u} |

F. Vokal Rangkap

| | | |
|-------------------------------|---------|-----------|
| 1. fathah + yā' mati بينكم | ditulis | <i>Ai</i> |
| 2. fathah + wāwu mati قول | ditulis | <i>au</i> |

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

| | | |
|-----------|---------|------------------------|
| أنتم | ditulis | <i>a'antum</i> |
| أعدت | ditulis | <i>u'iddat</i> |
| لئن شكرتم | ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

| | | |
|--------|---------|------------------|
| القرآن | ditulis | <i>al-Qur'ān</i> |
| القياس | ditulis | <i>al-Qiyās</i> |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

| | | |
|-----------|---------|------------------|
| السَّمَاء | ditulis | <i>as-Samā</i> |
| الشَّمْس | ditulis | <i>asy-Syams</i> |

I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penyusunannya

| | | |
|------------------|---------|----------------------|
| ذَوِي الْفُرُوضِ | ditulis | <i>ẓawi al-furūd</i> |
| أَهْلُ السَّنَةِ | ditulis | <i>ahl as-sunnah</i> |

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayyah-Nya kepada kita sekalian, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan lancar dan sebaik-baiknya. Shalawat dan salam tak lupa penulis hadiahkan kepada nabi Muhammad SAW nabi akhir zaman yang membimbing umatnya di jalan yang diridho'i Allah SWT dan semoga kita mendapatkan syafaat nabi Muhammad SAW di *yaummul qiyyamah*, aamiin.

Penyusunan skripsi merupakan rangkaian akhir dari Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Meskipun tidak dapat penulis pungkiri bahwa dalam penyusunan penelitian skripsi ini penulis masih banyak kekurangan, itu semata-mata karena keterbatasan penulis. Dalam penyusunan skripsi ini penulis sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan baik berupa moral, materiil maupun spritual sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Untuk itu perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S. Ag., M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
3. Dr. Sunaryati, SE., M.Si., selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah yang telah meluangkan waktunya untuk menguji penulis.
4. Lailatis Syarifah, M.A, selaku dosen pembimbing Skripsi/Tugas Akhir yang telah meluangkan waktu membimbing, mengarahkan, dan

memberikan semangat kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. M. Rudi Nugroho, SE., M. Sc selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan, bimbingan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
7. Keluargaku tercinta, Bapak Supardi dan Ibu Rukilah, yang selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Keluarga besar ES 2015 terutama ES A yang luar biasa, saling memotivasi dan mewarnai cerita selama mengenyam pendidikan selama empat tahun.
9. Keluarga KKN 96 kelompok 245; Dina, Fatimah, Linda, Sri, Ula, Aka, Ridwan, Said, dan Brian. Terima kasih atas keharmonisan, keakraban, kekompakan, suka duka, canda tawa dan kesederhanaan selama KKN.
10. Semua pihak yang telah berjasa, hingga terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Disamping itu, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan oleh penulis. Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat.

Yogyakarta, 09 Mei 2019

Hormat saya,



Ardi Rohmah

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------|-------------|
| HALAMAM SAMPUL | ii |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| SURAT PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR | iv |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | v |
| SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | vi |
| HALAMAN MOTTO | vii |
| HALAMAN PEREMBAHAN | viii |
| PEDOMAN TRANSLAITRASI ARAB-LATIN | ix |
| KATA PENGANTAR | xiv |
| DAFTAR ISI | xvi |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xix |
| DAFTAR LAMPIRAN | xx |
| ABSTRAK | xxi |
| ABSTRACT | xxii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 8 |
| D. Sistematika Pembahasan | 9 |
| BAB II KERANGKA TEORI | 11 |
| 2.1 Landasan Teori | 11 |
| 2.1.1 Konsep Tenaga Kerja | 11 |
| 2.1.2 Konsep Penyerapan Tenaga Kerja | 12 |
| 2.1.3 Definisi Industri dan Industri Kecil | 14 |
| 2.1.4 Jenis-jenis Industri dan Industri Kecil | 15 |
| 2.1.5 Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Kecil | 17 |
| 2.1.6 Teori Islam | 27 |
| 2.2 Telaah Pustaka | 34 |
| 2.3 Kerangka Pemikiran | 41 |
| 2.4 Perumusan Hipotesis | 42 |
| 2.4.1 Pengaruh Jumlah Industri Terhadap Penyerapan TKR | 42 |
| 2.4.2 Pengaruh Pertumbuhan Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja | 43 |
| 2.4.3 Pengaruh Upah Minimum Regional Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja | 44 |
| 2.4.4 Pengaruh Pengeluaran Non Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja..... | 46 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 47 |
| 3.1 Jenis Penelitian..... | 47 |
| 3.2 Data dan Teknik Pengumpulan Data | 47 |
| 3.3 Populasi dan Sampel | 48 |
| 3.4 Definisi Operasional Variabel | 49 |

| | |
|----------------------------------------------|------------|
| 3.5 Teknik Analisis | 51 |
| 3.6 Analisis Regresi Data Panel | 52 |
| 3.7 Pemilihan Model Regresi Data Panel | 55 |
| 3.8 Pengujian Hipotesis | 59 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 61 |
| 4.1 Deskripsi Obyek Penelitian | 61 |
| 4.2 Analisis Statistik Deskriptif | 62 |
| 4.3 Regresi Data Panel | 74 |
| 4.4 Pengujian Hipotesis | 73 |
| 4.5 Pembahasan..... | 77 |
| BAB V PENUTUP..... | 93 |
| A. Kesimpulan | 93 |
| B. Keterbatasan | 96 |
| C. Saran | 97 |
| DAFTAR PUSTAKA | 98 |
| LAMPIRAN..... | 102 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Kerja | 3 |
| Tabel 1.2 Penyerapan Tenaga Kerja Sekto Industri Kecil Indonesia..... | 6 |
| Tabel 1.3 Upah Minimum Regional, Pengeluaran Non Upah Industri Kecil Indonesia..... | 7 |
| Tabel 4.1 Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha | 58 |
| Tabel 4.2 Jumlah Industri Kecil Indonesia | 61 |
| Tabel 4.3 Pertumbuhan Produksi Industri Kecil | 62 |
| Tabel 4.4 Upah Minimum Regional | 64 |
| Tabel 4.5 Pengeluaran Non Upah Industri Kecil | 66 |
| Tabel 4.6 Hasil Analisis Statistika Deskriptif | 68 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Like Likood</i> | 71 |
| Tabel 4.8 Hasil Estimasi <i>Common Effect</i> | 71 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Signifikan Parameter Individual..... | 74 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (Uji F)..... | 76 |
| Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)..... | 77 |
| Tabel 4.12 Definisi UMKM Indonesia menurut International Finance Corporation (IFC)..... | 87 |
| Tabel 4.13 Perkembangan Tahun 2012-2013 (persen) | 88 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 Jumlah Industri kecil di Indonesia | 4 |
| Gambar 1.2 Grafik Pertumbuhan produksi | 5 |
| Gambar 2.1 Kurva Permintaan Output (permintaan asli) | 13 |
| Gambar 2.2 Kurva Permintaan Input (permintaan turunan) | 14 |
| Gambar 2.3 Kurva fungsi produksi..... | 20 |
| Gambar 2.4 Kurva hubungan upah dan tenaga kerja | 26 |
| Gambar 2.5 Kerangka Pemikiran Penelitian | 41 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 : Terjemah Ayat Al-Quran | 104 |
| Lampiran 2 : Telaah Pustaka..... | 106 |
| Lampiran 3 : Data Tenaga Kerja yang Terserap dan Sektor Industri Kecil..... | 119 |
| Lampiran 4 : Tabel Statistik Deskriptif..... | 121 |
| Lampiran 5 : Hasil <i>Chow Test / Like Likelihood Ratio Test</i> | 122 |
| Lampiran 6 : Hasil Olah Data Model <i>Common Effect</i> | 123 |
| Lampiran 7 : Data Jumlah Industri Menurut Sektor | 123 |
| Lampiran 8 : Data Penduduk Berumur 15 Tahun Menurut Provinsi dan Kegiatan Selama Seminggu yang lalu di Indonesia Tahun 2015 | 124 |



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sektor industri kecil terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia pada tahun 2013-2015. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel (kombinasi antara data *time series* dan *cross section*). Teknik analisis yang digunakan regresi data panel analisis *Common effect model* dengan menggunakan *Eviews 8*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada periode tahun 2013 hingga tahun 2015 variabel jumlah industri kecil, besar pertumbuhan produksi, besar Upah Minimum Regional dan besar pengeluaran non upah secara bersama-sama berpengaruh signifikan dan positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 99,70%. Artinya bahwa variabel independen (jumlah industri kecil, besar pertumbuhan produksi, besar Upah Minimum Regional dan besar pengeluaran non upah) sebesar 99,70% sedangkan sisanya 0,30% dijelaskan oleh variabel di luar model.

Kata kunci: Penyerapan tenaga kerja, jumlah industri kecil, pertumbuhan produksi, upah minimum regional, pengeluaran non upah.

ABSTRACT

The study aims to analyze the effect of micro industrial sector on labor absorption in Indonesia in 2013-2015. This research includes quantitative research using secondary data obtained from center body statistic (BPS), the method used in this research is panel data regression (combination between time series and cross section data). Analysis technique used regression of panel data of random effect model analysis using eviews 8. The results showed that in the period of 2013 to 2015 the variable number micro industries, the large of production growth, the large of regional minimum wage, and non-wage expenditure together significantly and positively affect the labor absorption in Indonesia. Value of determination coefficient obtained by 99,70%, means that the independent variable is able to explain the dependent variable of 99,70% while the remaining 0,30% is explain by variable outside the model.

Keyword: Labor absorption , number micro industries, the large of production growth, the large of regional minimum wage, and non-wage expenditure

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi pada hakikatnya adalah serangkaian usaha kebijaksanaan yang dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas kesempatan kerja dan mengarahkan pembagian pendapatan secara merata (Todaro, 2006: 16). Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia, kesempatan kerja masih menjadi masalah utama karena sempitnya lapangan kerja yang ditimbulkan oleh kesenjangan atau ketimpangan untuk mendapatkannya bagi tenaga kerja (Fauzi, 2016: 1). Berdasarkan UU No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan pasal 1 ayat (2) tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Tingginya laju pertumbuhan penduduk usia muda di Indonesia perlu diimbangi dengan perluasan penyerapan tenaga kerja. Karena tidak seimbang antara pertumbuhan tenaga kerja dengan penyerapannya akan mengakibatkan beberapa dampak negatif bagi perekonomian seperti tingginya angka pengangguran yang mana akan menjadikan pemborosan sumber daya dan potensi angkatan kerja yang juga akan berdampak pada kemiskinan dan mendorong terjadinya peningkatan keresahan sosial, serta menghambat pembangunan ekonomi dalam jangka panjang (Falla dalam Nirmala, 2017: 1). Kondisi seperti ini dapat dilihat di Indonesia.

Perekonomian Indonesia terus tumbuh tiap tahunnya. Tercatat dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2017, jumlah Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Namun, peningkatan pertumbuhan ekonomi tersebut belum diimbangi dengan penyediaan lapangan kerja yang memadai (Fadlillah, 2012: 1). Menurut Sukirno (2007), tingkat pencari kerja normal yaitu sebesar 5% dari seluruh angkatan kerja. Hal ini berarti pada tahun 2015 Indonesia belum mencapainya karena persentase jumlah pencari kerja masih sebesar 6,21% terhadap jumlah keseluruhan angkatan kerja. Berdasarkan lampiran 8, dapat diketahui 34 Provinsi di Indonesia dengan angkatan kerja yang masih menganggur tertinggi pada tahun 2015 yaitu Provinsi Jawa Barat sejumlah 1.794.874 jiwa, Provinsi Jawa Timur sejumlah 906.904 jiwa, dan Provinsi Jawa Tengah sejumlah 863.783 jiwa. Provinsi Jawa Barat menempati urutan pertama dengan persentase pencari kerja sebesar 23,7% dari seluruh pencari kerja. Angka tersebut sangat jauh dari persentase pencari kerja normal.

Salah satu sektor ekonomi yang banyak menyerap tenaga kerja yaitu sektor industri. Di Indonesia, sektor industri cukup berperan dalam sumbangannya terhadap PDRB. Pada tahun 2011, sektor industri pengolahan berkontribusi terbesar dalam menyumbang PDRB, namun, tahun 2012 sampai 2014, kontribusi sektor industri pengolahan terus mengalami penurunan hingga pada akhirnya kembali meningkat pada tahun 2015.

Tabel 1.1

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha
Atas Dasar Harga Berlaku di Indonesia Tahun 2011-2015 (Persen)

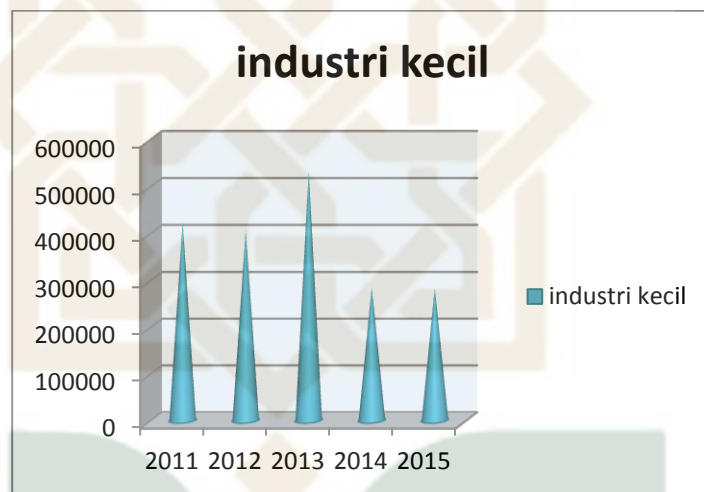
| Lapangan Usaha | 2011 | 2012 | 2013* | 2014** | 2015 |
|----------------------------------------------------------|-------|-------|-------|--------|-------|
| 1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan Dan Perikanan | 14.71 | 14.50 | 14.42 | 14.33 | 53.98 |
| 2. Pertambangan Dan Penggalian | 11.82 | 11.81 | 11.29 | 10.49 | 30.67 |
| 3. Industri Pengolahan | 24.34 | 23.96 | 23.69 | 23.71 | 83.96 |
| 4. Listrik, Gas, Dan Air Bersih | 0.75 | 0.76 | 0.77 | 0.80 | 4.51 |
| 5. Bangunan | 10.16 | 10.26 | 9.98 | 10.05 | 40.83 |
| 6. Perdagangan, Hotel Dan Restoran | 13.80 | 13.96 | 14.32 | 14.60 | 53.21 |
| 7. Pengangkutan Dan Komunikasi | 6.62 | 6.67 | 6.99 | 7.39 | 20.06 |
| 8. Keuangan, Persewaan & Jasa Persh. | 7.21 | 7.27 | 7.52 | 7.65 | 16.11 |
| 9. Jasa – Jasa | 10.58 | 10.81 | 11.01 | 10.98 | 24.32 |

Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan tabel 1.2 dapat diketahui sektor industri pengolahan memberikan sumbangan terhadap PDRB yang cukup besar yaitu 24,34% pada tahun 2011, 23,96% pada tahun 2012, 23,69% pada tahun 2013, 23,71 % pada tahun 2014 dan 83,96% pada tahun 2015. Menurut Arsyad (2010) sektor industri dianggap sebagai *the leading* sektor yang mampu mendorong berkembangnya sektor-sektor yang lain, seperti sektor jasa dan pertanian. Karena didalam sektor industri terdapat efek multiplier yang menjadikan siklus perindustrian lebih panjang daripada sektor yang lain dan lebih banyak menyerap tenaga kerja karena siklus tersebut.

Menurut Wie dalam Fadhlillah (2012), pengembangan industri kecil akan besar peranannya dalam mengatasi masalah pengangguran mengingat teknologi yang digunakan adalah teknologi padat karya, sehingga bisa memperbesar lapangan kerja dan kesempatan usaha. Berikut jumlah unit usaha, nilai pertumbuhan produksi, upah minimum, dan pengeluaran non upah industri kecil di Indonesia.

Gambar 1.1
Jumlah Industri Kecil di Indonesia

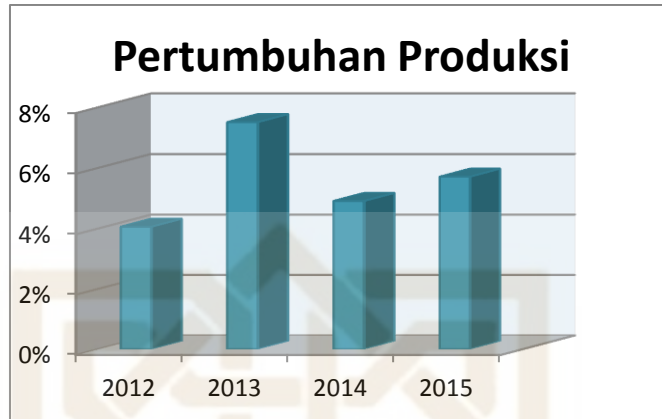


Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa jumlah industri kecil tertinggi mencapai 531.351 unit yaitu pada tahun 2013. Dan terendah sebanyak 283.022 unit tepatnya pada tahun 2015. Selain itu, bertambahnya jumlah industri kecil yang diiringi dengan tingkat pertumbuhan produksinya, akan menjadikan sektor ini mampu menyerap tenaga kerja lebih banyak lagi dari tahun-tahun sebelumnya. Pertumbuhan produksi industri kecil di Indonesia yang tercatat dalam Badan Pusat Statistik adalah sebagai berikut:

Gambar 1.2

Grafik Pertumbuhan Produksi



Sumber: Badan Pusat Statistik

Dari gambar di atas dapat diketahui tingkat pertumbuhan produksi industri di Indonesia meningkat setiap tahunnya. Dari tahun 2012 dengan tingkat pertumbuhan produksi sebesar rata-rata 4% (persen) sampai pada tahun 2015 dengan rata-rata pertumbuhan produksi sebesar 5% (persen). Dengan demikian, jika dilihat dari keduanya, maka tenaga kerja yang dapat terserap oleh industri kecil selama periode 2013-2015 yaitu :

Tabel 1.2

Penyerapan tenaga kerja sektor industri kecil Indonesia

| Tahun | Jumlah industri (Unit) | Tenaga Kerja (Orang) |
|-------|------------------------|----------------------|
| 2013 | 531.351 | 4.325.254 |
| 2014 | 284.501 | 2.322.891 |
| 2015 | 283.022 | 2.271.387 |

Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan tabel 1.2, dapat dilihat industri kecil dapat menyerap tenaga kerja sebesar 4.325.254 orang pada tahun 2013 dan menurun menjadi

2.322.891 orang pada tahun 2014. Dan semakin menurun pada tahun 2015 menjadi 2.271.387 orang dengan 283.022 unit industri. Meskipun mengalami penurunan, namun sektor industri ini tetap menjadi *the leading sector* dalam hal menyerap tenaga kerja. Penurunan yang sangat tinggi tersebut dikarenakan penurunan jumlah industri yang tentunya diiringi dengan penurunan tingkat produksi dan faktor-faktor yang lain. Faktor-faktor lain tersebut misalnya seperti peningkatan upah minimum, dan pengeluaran-pengeluaran industri di luar upah.

Tabel 1.3

Upah Minimum Regional, Pengeluaran Non Upah Industri Kecil Indonesia

| Tahun | Upah Minimum | Pengeluaran Non Upah |
|-------|--------------|----------------------|
| 2013 | Rp 1.296.908 | Rp 65.687.087 |
| 2014 | Rp 1.584.391 | Rp 31.025.037 |
| 2015 | Rp 1.790.342 | Rp 29.769.893 |

Sumber : Badan Pusat Statistik

Tabel 1.3 menunjukkan adanya kemungkinan korelasi antara meningkatnya upah minimum dengan penyerapan tenaga kerja. Dapat dilihat bahwa dari tahun ke tahun hingga tahun 2015 upah minimum semakin meningkat. Sedangkan dalam tabel 1.3, pada tahun yang sama jumlah tenaga kerja yang terserap semakin menurun. Begitu pula dengan pengeluaran perusahaan non upah. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Diah Nur Fadlilah (2012) tentang Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil (Studi Kasus di Sentra Industri Kecil Ikan Asin di Kota Tegal) dengan

analisis regresi linear berganda, ditemukan hasil bahwa upah, produktivitas dan modal kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas dan penelitian sebelumnya maka judul dalam penelitian ini adalah **“KONTRIBUSI SEKTOR INDUSTRI KECIL DALAM PENYERAPAN TENAGA KERJA INDONESIA”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan maka menghasilkan beberapa faktor yang diduga mempengaruhi penyerapan tenaga kerja dari sektor perindustrian, diantaranya adalah jumlah industri, tingkat pertumbuhan produksi, dan besar upah minimum regional atau provinsi. Maka rumusan masalahnya yaitu :

1. Apakah jumlah industri kecil berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia?
2. Apakah tingkat pertumbuhan produksi industri kecil berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia?
3. Apakah besar upah minimum provinsi berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia?
4. Apakah besar pengeluaran non upah industri kecil berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh jumlah industri kecil terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh tingkat pertumbuhan produksi industri kecil terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh besar upah minimum regional/provinsi terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia.
4. Menganalisis pengaruh besar pengeluaran non upah terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia.

Adapun manfaat/kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan rekomendasi bagi pihak pemerintah, akademik, dan penyusun.
2. Bagi pemerintah: memberikan rekomendasi kepada pemerintah agar lebih memperhatikan sektor industri sebagai salah satu penyerap tenaga kerja.
3. Bagi akademisi: memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan acuan penelitian berikutnya.
4. Bagi penyusun: mengubah nasib mahasiswa untuk bisa lebih mengoptimalkan peran sebagai mahasiswa sebagai agen perubahan menuju arah lebih baik lagi bagi masyarakat Indonesia.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam skripsi ini secara garis besar terdiri dari lima bab pembahasan yang secara keseluruhan saling berkaitan. Sistematika pembahasan merupakan gambaran dari alur pikiran penyusun dari awal hingga akhir. Berikut ini adalah penjabaran dari kelima bab tersebut:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang menguraikan mengenai latar belakang masalah mengenai topik yang akan diteliti. Latar belakang masalah menguraikan hal-hal yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Setelah permasalahan yang perlu dilakukan penelitian diuraikan dalam latar belakang, maka disusunlah rumusan masalah. Rumusan masalah berupa pertanyaan-pertanyaan penelitian mengenai hal-hal yang dicapai dalam penelitian ini. Tujuan penelitian berisi tentang manfaat yang diberikan oleh penelitian ini untuk pihak-pihak terkait. Selanjutnya sistematika pembahasan berisi tentang uraian singkat dari pembahasan tiap bab dalam penelitian ini.

Bab kedua, merupakan landasan teori, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis. Bab ini membahas tentang teori-teori yang relevan berkaitan dengan penelitian, yaitu teori ketenaga kerjaan, definisi industri, jenis-jenis industri kemudian penyerapan tenaga kerja dari sektor industri, terakhir industri dalam pandangan islam. Selain itu dalam bab ini dan diuraikan penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Berdasarkan teori yang relevan serta penelitian terdahulu maka disusunlah pengembangan hipotesis.

Bab ketiga, merupakan metode penelitian. Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian serta penjabaran secara operasional. Kemudian jenis penelitian, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, sumber data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Bab keempat, berisi tentang hasil penelitian yang akan dilakukan. Hasil penelitian dari hasil pengolahan data dan pembahasannya. Pembahasan yang didasarkan pada analisis maupun hasil pengujian hipotesis yang akan dilakukan beserta implikasinya.

Bab kelima, berisi penutup yang didalamnya terdapat kesimpulan dari hasil analisis penelitian, dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam bab empat. Selanjutnya pada bagian akhir bab ini juga disampaikan saran yang bersifat praktis dan teoritis serta keterbatasan penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil studi dan pembahasan tentang Kontribusi Sektor Industri Kecil dalam Penyerapan Tenaga Kerja Indonesia, dapat ditarik kesimpulan:

1. Jumlah Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja Indonesia disebabkan adanya peningkatan jumlah industri di Indonesia dan ketika sebuah industri baik industri besar, sedang, atau kecil yang baru didirikan akan membutuhkan tenaga kerja dalam proses produksinya. Hal ini akan sangat berpengaruh dalam penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Semakin banyak industri yang didirikan, semakin tinggi pula tingkat tenaga kerja yang terserap.
2. Variabel tingkat pertumbuhan produksi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia tahun 2013-2015. Variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini disebabkan pertumbuhan jumlah produksi akan menambah tenaga kerja yang di butuhkan untuk proses produksi tersebut.
3. Variabel tingkat upah minimum berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia tahun

2013-2015. Variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini disebabkan bertambah besarnya upah minimum maka industri akan memilih antara mengurangi jumlah produksi atau jumlah tenaga kerja yang ada. Semakin tingginya upah minimum yang ditetapkan, semakin banyak pula biaya yang harus dikeluarkan oleh industri. Hal ini perlu diimbangi dengan pertumbuhan produksi yang baik dan harga pasar yang sesuai.

4. Variabel jumlah pengeluaran non upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia tahun 2013-2015. Sebab dengan adanya tambahan diluar upah yang diberikan oleh pemilik industri kepada tenaga kerjanya, maka akan meningkatkan produktivitas kerja sehingga nilai produksi bertambah berpengaruh kepada keuntungan industri dan pemilik industri dapat memperluas usahanya atau menambah tenaga kerja.
5. Hasil uji F regresi panel untuk mengetahui variabel independen (jumlah industri, tingkat pertumbuhan produksi, tingkat upah minimum regional, jumlah pengeluaran non upah) terhadap variabel dependen (penyerapan tenaga kerja) menunjukkan hasil uji F sebesar 5472.858 dengan probabilitas sebesar 0,000000. Hal ini menandakan bahwa variabel independen (jumlah industri, tingkat pertumbuhan produksi, tingkat upah minimum regional, jumlah

pengeluaran non upah) secara simultan dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Indonesia.

6. Koefisien *Adjusted determinasi* (R^2) sebesar 0.996986. Artinya, variabel independen (jumlah industri, tingkat pertumbuhan produksi, tingkat upah minimum regional, jumlah pengeluaran non upah) mampu menjelaskan variabel dependen (penyerapan tenaga kerja) sebesar 99,70% dan sisanya 0,30% dijelaskan oleh variabel di luar model.
7. Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang tengah menjadi prioritas utama oleh pemerintah dalam perluasan lapangan kerja dan penumbuhan ekonomi Indonesia nyatanya lebih fokus pada usaha mikro daripada UKM itu sendiri. Dilihat dari kontribusinya terhadap PDB, usaha kecil dan menengah masih tertinggal jauh dari usaha mikro dan korporasi. Namun, jika dilihat dari pertumbuhannya, jumlah usaha kecil dan menengah justru lebih dinamis, jumlah karyawan dan kontribusinya terhadap PDB pun meningkat lebih pesat daripada industri korporasi. Dibandingkan dengan sektor usaha industri yang lain, perkembangan kontribusinya terhadap penyerapan tenaga kerja dan terhadap perekonomian di Indonesia pun menduduki posisi paling tinggi yaitu sebesar 22,80 persen dan 16,42 persen pada tahun 2013.

5.2 Keterbatasan

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Terbatasnya jumlah tahun penelitian sampel yang digunakan yang hanya mengambil tiga tahun dan bukan tahun terbaru (2017-2018).
2. Kurangnya perincian lebih lanjut tentang variabel pengeluaran non upah dalam landasan teori.
3. Tidak adanya penelitian yang mendukung hasil analisis variabel pertumbuhan produksi.

5.3 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan keterbatasan yang telah dihasilkan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan:

1. Bagi pemerintah diharapkan lebih memperhatikan keseimbangan harga pasar, dengan semakin banyaknya industri kecil yang ada di Indonesia diharapkan harga pasar sesuai dengan yang diinginkan produsen dan masih dapat dijangkau oleh konsumen. Sehingga proses produksi tidak mengalami vakum dan industri kecil dapat terus bertahan dan berproduksi.
2. Industri kecil yang ada di Indonesia diharapkan mampu membuka lapangan pekerjaan lebih tinggi sehingga besar kontribusinya dalam mengurangi pengangguran dan kemiskinan di Indonesia.

3. Penelitian ini hanya mengambil sampel tahun selama tiga tahun dan bukan tahun-tahun terakhir (2016-2018).
4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa diharapkan dapat memperbanyak tahun penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mochtar, Muhammad. (2019). *Determinan Total Factor Productivity (TFP) di Negara Anggota ASEAN Periode 2004-2016*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Amin, Ayu Azhari. (2015). *Peranan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Perekonomian dan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sulawesi Utara*. Jurnal Kementrian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan Edisi ke-5*. Penerbit : UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Assausari,S. (1999). *Manajemen Produksi II*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik.
- Baini, Nirmala. (2017). *Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Nusa Tenggara Barat (NTB) Tahun 2009-2015*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Boediono. (1982). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. BPFE : Yogyakarta.
- Bustam, Nur Hasanah. (2016). *Pengaruh Jumlah Unit, PDB Dan Investasi UMKM Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia Periode 2009-2013*. Jurnal Penelitian sosial keagamaan, Vol.19, No.2.
- Cahyadi, Luh Diah Citraresmi. (2018). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kreatif di Kota Denpasar*. Jurnal FE Unud.
- Da Silva, Alarico. (2012). *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Perusahaan Rokok Sejahtera Abadi di Kabupaten Malang (Tahun 1997 – 2011)*. Tesis. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Program Pascasarjana Magister Ekonomi Dan Studi Pembangunan Surakarta.
- Dimas dan Woyanti, Nanik. (2009). *Penyerapan Tenaga Kerja di DKI Jakarta*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE) Volume 16 No.01 Hal.32-42.
- Dumairy. (1996). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga .
- Fadlilah, Diah Nur. (2012). *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil (Studi Kasus di Sentra Industri Kecil Ikan Asin di Kota Tegal)*. Skripsi. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang

- Haryani, Sri. (2002). *Hubungan industrial di Indonesia*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- HM, Muhdar. (2015). *Potret Ketenagakerjaan, Pengangguran, dan Kemiskinan di Indonesia: Masalah dan Solusi*. Jurnal IAIN Gorontalo Volume 11 Nomor 1
- Indradewa, I Gusti Agung dan Ketut Suardhika Natha. (2015). *Pengaruh Inflasi, PDRB Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Bali*. E-Jurnal EP Unud, Vol. 4 (8): 923-950.
- Irsan, Azhari Saleh. (1986). *Industri Kecil, Suatu Tjauan Perbandingan*. Jakarta: LP3ES.
- Izhartati. (2017). *Pengaruh Investasi Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Kamaluddin, Imam. (2013). *Industri dalam Pandangan Islam*. Jurnal Volume 7 Nomor 2
- Karib, Abdul MS. (2012). *Analisis Pengaruh Produksi, Investasi Dan Unit Usaha Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Sumatera Barat*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Volume 3, Nomor 3, September.
- Kartasapoetra.G. (2000). *Pembentukan Perusahaan Industri*. Grafindo Persada. Jakarta.
- Kolling, Arnd. (2017). *Employment in Family firms : Less But Safe? Analyzing Labor Demand of German Family Firms With a Treatment Model For Panel Data*. Jurnal No. 92 Berlin School of Economics and Law (HWR Berlin).
- Kolling, Arnd. (2018). *It's Not About Adjustment Costs: Estimating Asymmetries in Long-Run Labor Demand Using a Fractional Panel Probit Model*. Working Papers from Institute of Management Berlin No.95.
- Kristensen, Nicolai., and Wendy Cunningham. (2006). *“Do Minimum Wages in Latin America and the Caribbean Matter? Evidence from 19 Countries”*. World Bank Policy Research Working Paper, 3870.
- Lichter, Andreas dkk. *The Own-Wage Elasticity of Labor Demand : a Meta Regression Analysis*. IZA Discussion Paper, No.7985.
- Medriyansah. (2017). *Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi*

- Islam (Studi Pada Usaha Tempe di Desa Sumber Jaya Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Mulyadi, Subri. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Munasriah. (2015). *Pengaruh Jumlah Unit Usaha dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Di Kabupaten Wajo*. Tesis. Program Pasca Sarjana, Universitas Hasanudin Makasar.
- Ningrum, Dwi Rahayu. (2015). *Peran Industri Pengolahan Tembakau dalam Perekonomian dan Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur*. Jurnal Ekonomi Nasional Habitat, Volume 26, No.3.
- Normalitasari, Laila. (2012). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Upah Tenaga Kerja pada Industri Kreatif Kerajinan Batik Kayu di Desa Krebet Bantul Provinsi DIY*. Skripsi. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Puri, Anindia Galuh Putri. (2017). *The Effect Of Wages Rate, Capital, and Non-Wage Expenditure on Employment of Small Medium Enterprises (Case Study of Ceramics Industry in Dinoyo, Malang)*. Skripsi. Universitas Brawijaya, Malang.
- Ramadhan, Fauzi. (2016). *Analisis Pengaruh Upah, Modal, dan Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja UMKM Industri Kerajinan Kulit (Studi Kasus Sentra Industri Kerajinan Kulit Manding Kabupaten Bantul)*. Skripsi. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Ridha, Andi Rahmat. (2011). *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Usaha Percetakan Skala Kecil-Menengah di Kota Makassar*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar.
- Rochmani, Tanti. dkk. (2016). *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Provinsi Jawa Tengah*. Jurnal Ekonomi JIEP-Vol. 16, No 2
- Salvatore, Dominick. (2005). *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Buku 1 Edisi Kelima. Salemba Empat : Jakarta Selatan
- Sharif Chaudhry, Muhammad. (2012). *Sistem Ekonomi Dasar Islam (Fundamental Of Islmaic Economic System)*. Edisi pertama. Penerbit: Prena Media Group. Jakarta.
- Simanjuntak, Payaman J. (2001). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. LPFE UI: Jakarta.

- Suharyadi, dan Purwanto. (2008). *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 2 buku 1*. Salemba Empat : Jakarta
- Sukirno, Sadono. (2006). *Ekonomi Pembangunan :Proses, masalah, dan dasar kebijakan*. Kencana: Jakarta.
- Sukirno, Sadono. (2007). *Makro Ekonomi Modern; Perkembangan Pemikiran dari Klasik hingga Keynesian baru*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. (2016). *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Cetakan Ketiga Puluh Satu. Rajawali Press: Jakarta.
- Suman, David. J., (1984). "*Productivity Engineering and Management*". Mc Graw-hill Book Company, 1984.
- Sumarsono, Sonny. (2003). *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Snyder, Jason, dkk. (2017). *Employment Intensity Scale Operation Agroprocessing a Case Of Cereal Millers in Tanzania*. Jurnal Michigan State University.
- Suroto. (1992) *strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Penerbit : PT. Gajah Mada, Yogyakarta.
- Sururi, Bakri Karim. (2019). *Analisis Determinan Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten/Kota di Eks Karesidenan Kedu Periode 2006-2017*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Todaro, Michael P, dan Stephen C Smith. (2006). *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesembilan Jilid 1*. Erlangga : Jakarta.
- Waldkirch, Andrian, dkk. *Employment Effects of FDI in Mexico's Non-Maquiladora Manufacturing*. Journal of Development Studies, Vol. 45, No.7 1165-1183.
- Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonosia-FEUII.
- Winarto, Wing Wahyu. (2009). *Analisis Ekonometrika dan statistik dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Zamrowi, Taufik. (2007). *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil (Studi di Industri Kecil Mebel di Kota Semarang)*. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- Zenda, Rizki Herdian, dkk. (2017). *Peranan Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Surabaya*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol.2, No.1

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Terjemah Ayat Al-Quran

| No | Hlm. | BAB | Terjemahan |
|----|------|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | 29 | II | Artinya: <i>“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”.</i> |
| 2. | 30 | II | Artinya: <i>“Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”.</i> |
| 3. | 33 | II | Artinya : <i>“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, ...”</i> |
| 4. | 84 | IV | Artinya: <i>“Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk”.</i> |
| 5. | 86 | IV | Artinya: <i>“Dan katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasulnya serta orang-orang beriman akan melihat pekerjaan itu, dan kamu akan dikembalikan kepada Allah yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang -telah kamu kerjakan”</i> |
| 6 | 89 | IV | Artinya: <i>“Sesungguhnya kamu tidak akan kelaparan</i> |

| | | | |
|-----------|-----------|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | <i>di dalamnya dan tidak akan telanjang. Dan Sesungguhnya kamu tidak akan merasa dahaga dan tidak (pula) akan ditimpa panas matahari di dalamnya”</i> |
| 7. | 94 | IV | Artinya: “... dan dari apa(logam) yang mereka lebur dalam api untuk membuat perhiasan atau alat-alat, ada (pula) buihnya seperti buih arus itu” |



Lampiran 2 : Telaah Pustaka

| No | Peneliti & Tahun | Sumber Ref. | Judul | Variabel & Alat Analisis | Ringkasan Hasil |
|----|--------------------|------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | 2017. Arnd Kölling | Jurnal Internasional No. 92, Berlin School of Economics and Law (HWR Berlin) | Employment in family firms: Less but safe? Analyzing labor demand of German family firms with a treatment model for panel data | <p>Variabel :</p> <p>Y₁ : Penyerapan tenaga kerja</p> <p>Y₂ : Perputaran Tenaga Kerja</p> <p>X₁ : Perusahaan Kecil Keluarga</p> <p>X₂ : Perusahaan non- Keluarga</p> | <p>Hasil estimasi menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja mungkin lebih tinggi ketika sebuah perusahaan di kontrol oleh keluarga karena adanya anggota keluarga yang bergabung dengan perusahaan sebagai karyawan tambahan dalam perusahaan keluarga. Selain itu, perputaran tenaga kerja lebih rendah, sehingga mendukung asumsi bahwa perusahaan keluarga menawarkan semacam kontrak implisit kepada karyawan mereka dan lebih banyak kerugian dari menolak perusahaan lain. Namun, hasil ini membuktikan,asumsi</p> |

| | | | | | |
|---|--------------------------------|---------------------------------|------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | | <p><u>Alat Analisis :</u></p> <p>Model CRCM</p> <p>Regresi Linear</p> <p>Data Panel</p> | <p>tersebut hanya berlaku untuk perusahaan kecil, sedangkan untuk perusahaan dengan 20 atau lebih banyak karyawan umumnya lebih lemah, sehingga hal ini menunjukkan bahwa perbedaan antara kedua jenis perusahaan berkurang dengan ukuran perusahaan. Maksudnya, sebagian besar perbedaan dalam permintaan tenaga kerja dan perputaran tenaga kerja menghilang. Oleh karena itu, tampaknya hanya perusahaan kecil keluarga yang menunjukkan perilaku berbeda dalam permintaan tenaga kerja.</p> |
| 2 | Andreas Lichter, Andreas | IZA Discussion Paper, No. | The Own-Wage Elasticity of Labor Demand: | <p><u>Variabel :</u></p> <p>Y : Elastisitas Tenaga Kerja</p> | <p>Secara keseluruhan, hasil dari analisis meta regresi ini menunjukkan bahwa tidak ada satu nilai pun untuk elastisitas upah permintaan tenaga kerja; lebih tepatnya,</p> |

| | | | | | |
|--|-------------------------------------------|------|-----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | Peichl, Sebastian Siegloch.20 14 | 7958 | A Meta- Regression Analysis | X ₁ : Elastisitas Upah <u>Alat Analisis :</u> Analisis meta- regresi standar | heterogenitas berkaitan dengan beberapa dimensi. Elastisitas output diperoleh dari model bentuk struktural menggunakan panel data pada tingkat perusahaan untuk tahun pengamatan beberapa tahun terakhir, dengan karakteristik pada semua variabel lain adalah -0.246, dengan interval [-0.072; -0.446]. Dibandingkan dengan interval ini, tercatat bahwa banyak perkiraan tentang elastisitas upah tenaga kerja yang diberikan dalam literatur yang naik ke atas (dengan nilai rata-rata lebih besar dari -0,5 secara absolut) dan perkiraan ini mendekati perkiraan terbaik yang disediakan oleh Hamermesh (1993), meskipun dengan interval kepercayaan kami untuk nilai-nilai elastisitas menjadi |
|--|-------------------------------------------|------|-----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

| | | | | | |
|---|-----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | | | lebih kecil. |
| 3 | Jason Snyder, Dr. D.Tschirley, Claire Ijumba, Mayuko Kondo.2017 | Jurnal Internasional Michigan state university | Employment Intensity and Scale of Operation in Agroprocessing: A Case of Cereal Millers in Tanzania | <u>Variabel :</u> Y : Penyerapan Tenaga Kerja X ₁ : Penggilingan Jagung X ₂ : Bangsal Jagung X ₃ : Perusahaan Tepung <u>Alat Analisis :</u> | Perusahaan yang lebih kecil memiliki pangsa pasar yang sangat rendah tetapi mempekerjakan lebih banyak orang per unit output. Mayoritas perusahaan mikro kecil tidak menguntungkan dan mungkin tidak bertahan lama dalam jangka panjang. Ada ketegangan antara tujuan kebijakan penyediaan lapangan kerja populasi pemuda yang sedang <i>booming</i> dan hal yang meningkatkan pertumbuhan industri serta produktivitas. |

| | | | | Analisis Output (LQ) | |
|---|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4 | Arnd Kölling.2018 | Working Papers dari Institute of Management Berlin di Berlin School of Economics dan Hukum (HWR Berlin), No. 95 | It's Not About Adjustment Costs: Estimating Asymmetries In Long-Run Labor Demand Using A Fractional Panel Probit Model | <u>Variabel :</u> Y : Penyerapan tenaga kerja X ₁ : Saham X ₂ : Upah <u>Alat Analisis :</u> Regresi Panel Model Probit Fraksional | Perkiraan Model Probit Panel Fractional untuk tiga tingkat keterampilan yang berbeda diterapkan untuk mengevaluasi penelitian ini dengan data panel perusahaan besar Jerman. Hasilnya menunjukkan struktur asimetris untuk elastisitas upah jangka panjang dan untuk beberapa elastisitas upah, menempatkan beberapa keraguan pada asumsi rasionalitas yang ketat dalam permintaan tenaga kerja dan menunjukkan pengaruh negatif karena kekurangan tenaga kerja. |

| | | | | | |
|---|---------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5 | <p>Andreas Waldkirch, Peter Nunnenkamp, Jose Eduardo Alatorre Bremont</p> | <p>Journal of Development Studies, Vol. 45, No. 7, 1165–1183,</p> | <p>Employment Effects of FDI in Mexico's Non-Maquiladora Manufacturing</p> | <p><u>Variabel :</u> Y : Penyerapan Tenaga kerja X₁ : Pekerjaan X₂ : Upah <u>Alat Analisis :</u> Estimasi Generalized Method of Moments (GMM).</p> | <p>Hampir 200 industri manufaktur yang mencakup tahun 1994–2006, fungsi permintaan tenaga kerja yang dinamis untuk pekerja kerah biru dan putih termasuk FDI dan interaksinya dengan karakteristik industri utama seperti keterampilan dan intensitas modal serta kecenderungan untuk mengekspor. FDI berpengaruh positif signifikan, meskipun secara kuantitatif sederhana, terhadap manufaktur mempekerjakan pekerja kerah putih dan biru.</p> |
|---|---------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

| | | | | | |
|---|-----------------------------------|-------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6 | Luh Diah Citraresmi Cahyadi | Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud) | Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kreatif Di Kota Denpasar | <u>Variabel:</u> Y : Penyerapan Tenaga Kerja X ₁ : modal, X ₂ : tingkat upah X ₃ : teknologi X ₄ : investasi <u>Alat analisis:</u> Analisis regresi untuk mengetahui hubungan | Berdasarkan hasil analisis substruktural pertama didapatkan hasil bahwa variabel modal, investasi dan teknologi berpengaruh signifikan terhadap jumlah produksi tetapi tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap penyerapan tenaga kerja. Jadi variabel jumlah produksi bukan variabel intervening bagi penyerapan tenaga kerja. Hasil analisis substruktural kedua didapatkan hasil bahwa variabel tingkat upah berpengaruh positif dan signifikan sedangkan variabel investasi berpengaruh negatif dan signifikan |
|---|-----------------------------------|-------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

| | | | | | |
|---|-------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | | kausalitas antar variabel (casual model) | |
| 7 | Dwi Rahayu Ningrum, Hery Toiba, Suhartini. 2015 | Jurnal Ekonomi Nasional Habitat, Volume 26, No. 3, Desember 2015, Hal. 173-182 | Peran Industri Pengolahan Tembakau Dalam Perekonomian Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Ponorogo, Jawa | <p><u>Variabel</u> :</p> <p>Y₁: Perekonomian</p> <p>Y₂ : Penyerapan Tenaga Kerja</p> <p>X₁ : Jumlah Unit Usaha</p> <p>X₂ : Jumlah Tenaga Kerja</p> <p>X₃ : Nilai</p> | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa:</p> <p>1) Industri rokok berkontribusi relatif besar pada struktur permintaan, output dan ekspor, sedangkan kontribusi industri tembakau olahan dalam perekonomian cenderung kecil;</p> <p>2) Kemampuan sektor tembakau olahan dalam menarik sektor hulunya kuat, sedangkan kemampuan industri rokok dan industri tembakau olahan dalam mendorong sektor hilirnya masih lemah;</p> |

| | | | | | |
|---|-------------------------------|----------------------------------------|---------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | Timur | Produksi <u>Alat Analisis :</u> Analisis input-output dan <i>Incremental Labor Output Ratio</i> (ILOR) | 3) Sektor tembakau olahan memiliki dampak pengganda output dan pendapatan yang relatif besar. Sementara itu, industri rokok memiliki dampak pengganda tenaga kerja relatif besar; 4) Nilai ILOR industri rokok dan tembakau olahan nol. Adanya penambahan output tidak menyebabkan peningkatan ataupun penurunan penyerapan tenaga kerja karena adanya indikasi penggunaan teknologi. |
| 8 | Rizki Herdian Zenda, Suparno. | Jurnal Ekonomi & Bisnis, Hal 371 - 384 | Peranan Sektor Industri Terhadap Penyerapan | <u>Variabel :</u> Y : Penyerapan Tenaga Kerja X ₁ : Jumlah | Hasil dari penelitian adalah meskipun pertumbuhan jumlah industri mengalami peningkatan dan penurunan namun selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2009-2013 jumlah industri masih berpengaruh positif dan signifikan |

| | | | | | |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | 2017 | Volume 2, Nomor 1, Maret 2017 | Tenaga Kerja Di Kota Surabaya | Industri <u>Alat Analisis :</u> teknik analisis regresi linier. | terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Surabaya. |
| 9 | Tanti Siti Rochmani, Yunastiti Purwaningsih, Agustinus Suryantoro. | Jurnal Ekonomi JIEP-Vol. 16, No 2, November 2016 | Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Provinsi Jawa Tengah | <u>Variabel :</u> Y : Penyerapan Tenaga Kerja X ₁ : Laju Pertumbuhan Ekonomi | hasil pembahasan menyatakan bahwa secara bersama-sama variabel laju pertumbuhan ekonomi, upah minimum Kabupaten/kota dan jumlah unit usaha industri berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Tengah. Secara parsial laju pertumbuhan ekonomi dan upah minimum kabupaten/kota berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja |

| | | | | | |
|--|------|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | 2016 | | | <p>X_2 : Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK)</p> <p>X_3 : Jumlah Unit Usaha Industri</p> <p><u>Alat Analisis :</u></p> <p>Teknik Analisis Regresi Data Panel.</p> | <p>sektor industri, sedangkan jumlah unit usaha industri tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja.</p> |
|--|------|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

| | | | | | |
|----|--------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 10 | Ayu Azhari Amin. 2015 | Jurnal Dari Kementrian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi | Peranan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Perekonomian Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Sulawesi Utara | <u>Variabel :</u> Y_1 : Perekonomian Y_2 : Penyerapan Tenaga Kerja X_1 : PDRB X_2 : Jumlah Tenaga Kerja <u>Alat Analisis :</u> <i>analysis Location</i> <i>Quotient</i> (LQ), Multiplier Share (MS), dan | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran sektor industri pengolahan terhadap perekonomian di Provinsi Sulawesi Utara relatif stabil dari tahun ke tahun, dan ditinjau dari PDRB sektor industri pengolahan termasuk sektor non basis, untuk itu diperlukan adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor pembentuk PDRB selain tenaga kerja, yang bisa meningkatkan PDRB sektor industri pengolahan. Sedangkan, peran sektor industri pengolahan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sulawesi Utara masih tergolong kecil dan cenderung stabil setiap tahunnya, dilihat dari aspek tenaga kerja, sektor industri pengolahan termasuk sektor basis. |
|----|--------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

| | | | | | |
|--|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------|--|
| | | | | Elastisitas tenaga kerja, dengan menggunakan variable PDRB dan jumlah tenaga kerja. | |
|--|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------|--|



Lampiran 3 : Data tenaga kerja yang terserap dan sektor industri kecil

| Provinsi | Tahun | TKR | JI | PP | UMR | PNU |
|-------------------------|-------|---------|--------|-------|---------|----------|
| ACEH | 2013 | 26670 | 3688 | -6.39 | 1550000 | 359541 |
| ACEH | 2014 | 13283 | 1715 | 9.27 | 1750000 | 192245 |
| ACEH | 2015 | 9777 | 1483 | 2.42 | 1900000 | 92371 |
| SUMATERA UTARA | 2013 | 149705 | 18854 | 3.38 | 1375000 | 2695702 |
| SUMATERA UTARA | 2014 | 70824 | 9836 | 4.61 | 1505850 | 800446 |
| SUMATERA UTARA | 2015 | 27103 | 4043 | 10.75 | 1625000 | 333769 |
| SUMATERA BARAT | 2013 | 67518 | 8007 | 7.56 | 1350000 | 1373761 |
| SUMATERA BARAT | 2014 | 39966 | 5107 | -2.33 | 1490000 | 529606 |
| SUMATERA BARAT | 2015 | 31016 | 4288 | 3.98 | 1615000 | 542172 |
| RIAU | 2013 | 11656 | 1808 | 4.76 | 1400000 | 218990 |
| RIAU | 2014 | 9286 | 1360 | 5.02 | 1700000 | 137800 |
| RIAU | 2015 | 4839 | 644 | -2.09 | 1878000 | 89811 |
| JAMBI | 2013 | 16463 | 2510 | -0.71 | 1300000 | 298750 |
| JAMBI | 2014 | 13884 | 2006 | 1.51 | 1502300 | 174118 |
| JAMBI | 2015 | 12030 | 1754 | 5.35 | 1710000 | 141419 |
| SUMATERA SELATAN | 2013 | 108223 | 13852 | 1.61 | 1630000 | 1444716 |
| SUMATERA SELATAN | 2014 | 44236 | 5741 | 5.75 | 1825000 | 473275 |
| SUMATERA SELATAN | 2015 | 14617 | 1830 | 8.28 | 1974346 | 174425 |
| BENGKULU | 2013 | 7628 | 1111 | -3.67 | 1200000 | 82459 |
| BENGKULU | 2014 | 5008 | 738 | 9.18 | 1350000 | 47996 |
| BENGKULU | 2015 | 4593 | 618 | 7.78 | 1500000 | 51631 |
| LAMPUNG | 2013 | 86867 | 11568 | -3.52 | 1150000 | 980636 |
| LAMPUNG | 2014 | 72574 | 8971 | 4.13 | 1399037 | 546935 |
| LAMPUNG | 2015 | 30826 | 3777 | 6.76 | 1581000 | 309006 |
| KEP. BANGKA BELITUNG | 2013 | 12820 | 1692 | -0.48 | 1265000 | 268504 |
| KEP. BANGKA BELITUNG | 2014 | 3727 | 515 | 0.25 | 1640000 | 76804 |
| KEP. BANGKA BELITUNG | 2015 | 1839 | 237 | -8.6 | 2100000 | 32675 |
| KEP. RIAU | 2013 | 18103 | 2515 | 1.81 | 1365087 | 282631 |
| KEP. RIAU | 2014 | 5372 | 761 | 8.64 | 1665000 | 96509 |
| KEP. RIAU | 2015 | 1931 | 237 | 0.76 | 1954000 | 30829 |
| DKI JAKARTA | 2013 | 173357 | 19172 | 13.29 | 2200000 | 3813878 |
| DKI JAKARTA | 2014 | 205467 | 22748 | 6.86 | 2441000 | 4207470 |
| DKI JAKARTA | 2015 | 52710 | 6616 | 11.69 | 2700000 | 1167917 |
| JAWA BARAT | 2013 | 909687 | 106861 | 11.52 | 850000 | 16365149 |
| JAWA BARAT | 2014 | 473281 | 60078 | 1.38 | 1000000 | 7147792 |
| JAWA BARAT | 2015 | 463913 | 58359 | -1.55 | 1000000 | 8073656 |
| JAWA TENGAH | 2013 | 1287590 | 160148 | 10.53 | 830000 | 12556526 |

| | | | | | | |
|------------------------|------|--------|-------|-------|---------|----------|
| JAWA TENGAH | 2014 | 497046 | 65690 | 3.41 | 910000 | 3523673 |
| JAWA TENGAH | 2015 | 740980 | 95560 | 2.6 | 910000 | 8513273 |
| DI YOGYAKARTA | 2013 | 115051 | 13306 | 12.35 | 947114 | 1151472 |
| DI YOGYAKARTA | 2014 | 59903 | 7313 | 3.96 | 988500 | 572298 |
| DI YOGYAKARTA | 2015 | 38445 | 4758 | 6.35 | 988500 | 427924 |
| JAWA TIMUR | 2013 | 723019 | 89786 | 8.98 | 866250 | 14021976 |
| JAWA TIMUR | 2014 | 347668 | 39932 | 4.48 | 1000000 | 5196116 |
| JAWA TIMUR | 2015 | 398088 | 49659 | 2.53 | 1000000 | 4713652 |
| BANTEN | 2013 | 62860 | 7424 | 0.55 | 1170000 | 1208323 |
| BANTEN | 2014 | 43656 | 5652 | 6.81 | 1325000 | 722930 |
| BANTEN | 2015 | 80726 | 9313 | 10.64 | 1600000 | 1365379 |
| BALI | 2013 | 170151 | 21333 | 18.89 | 1181000 | 2247869 |
| BALI | 2014 | 78022 | 8659 | 4.8 | 1542600 | 1099717 |
| BALI | 2015 | 60235 | 8078 | 11.56 | 1621172 | 1037342 |
| NUSA TENGGARA BARAT | 2013 | 63298 | 7484 | 6.47 | 1100000 | 1081228 |
| NUSA TENGGARA BARAT | 2014 | 153099 | 13586 | 6.26 | 1210000 | 2838729 |
| NUSA TENGGARA BARAT | 2015 | 166662 | 14527 | -3.98 | 1330000 | 679833 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 2013 | 30849 | 3845 | -1.76 | 1010000 | 247576 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 2014 | 20509 | 2776 | 2.96 | 1150000 | 221578 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 2015 | 12204 | 1401 | 15.99 | 1250000 | 156285 |
| KALIMANTAN BARAT | 2013 | 14981 | 1785 | 6.04 | 1060000 | 302114 |
| KALIMANTAN BARAT | 2014 | 8737 | 1101 | -0.36 | 1380000 | 181654 |
| KALIMANTAN BARAT | 2015 | 7953 | 1246 | 1.83 | 1560000 | 124194 |
| KALIMANTAN TENGAH | 2013 | 7732 | 1285 | -4.87 | 1553127 | 287123 |
| KALIMANTAN TENGAH | 2014 | 8243 | 996 | 4.74 | 1723970 | 132484 |
| KALIMANTAN TENGAH | 2015 | 4393 | 715 | 2.78 | 1896367 | 107868 |
| KALIMANTAN SELATAN | 2013 | 32859 | 4155 | 8.58 | 1337500 | 595095 |
| KALIMANTAN SELATAN | 2014 | 25664 | 3192 | 4.91 | 1620000 | 309550 |
| KALIMANTAN SELATAN | 2015 | 15482 | 1913 | 14.61 | 1870000 | 223463 |
| KALIMANTAN TIMUR | 2013 | 0 | 3694 | 10.56 | 1752073 | 618901 |
| KALIMANTAN TIMUR | 2014 | 0 | 1855 | 2.69 | 1886315 | 253274 |
| KALIMANTAN TIMUR | 2015 | 6228 | 944 | 17.33 | 2026126 | 133945 |
| KALIMANTAN UTARA | 2013 | 30736 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | |
|-------------------|------|-------|------|-------|---------|---------|
| KALIMANTAN UTARA | 2014 | 14957 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| KALIMANTAN UTARA | 2015 | 895 | 120 | 29.81 | 2026126 | 20737 |
| SULAWESI UTARA | 2013 | 19489 | 2594 | 0.61 | 1550000 | 263119 |
| SULAWESI UTARA | 2014 | 420 | 60 | 3.57 | 1900000 | 6919 |
| SULAWESI UTARA | 2015 | 351 | 39 | 1.64 | 2150000 | 1662 |
| SULAWESI TENGAH | 2013 | 23110 | 2943 | 4.16 | 995000 | 320742 |
| SULAWESI TENGAH | 2014 | 12976 | 1784 | 14.2 | 1250000 | 198770 |
| SULAWESI TENGAH | 2015 | 13149 | 1651 | 14.69 | 1500000 | 103906 |
| SULAWESI SELATAN | 2013 | 68019 | 7949 | -6.54 | 1440000 | 933254 |
| SULAWESI SELATAN | 2014 | 50698 | 5893 | 11.53 | 1800000 | 862292 |
| SULAWESI SELATAN | 2015 | 44957 | 5577 | 4.08 | 2000000 | 813919 |
| SULAWESI TENGGARA | 2013 | 56251 | 7864 | 5.15 | 1125207 | 1087543 |
| SULAWESI TENGGARA | 2014 | 18935 | 2845 | 15.08 | 1400000 | 133828 |
| SULAWESI TENGGARA | 2015 | 8424 | 1186 | 9.58 | 1652000 | 122549 |
| GORONTALO | 2013 | 11314 | 1502 | 14.6 | 1175000 | 108504 |
| GORONTALO | 2014 | 8557 | 1241 | 1.53 | 1325000 | 74280 |
| GORONTALO | 2015 | 5332 | 758 | 15.63 | 1600000 | 38153 |
| SULAWESI BARAT | 2013 | 8212 | 1092 | 1.29 | 1165000 | 98102 |
| SULAWESI BARAT | 2014 | 9618 | 1210 | 5.4 | 1400000 | 92888 |
| SULAWESI BARAT | 2015 | 5310 | 751 | 20.39 | 1655500 | 27153 |
| MALUKU | 2013 | 5082 | 664 | 6 | 1275000 | 71877 |
| MALUKU | 2014 | 1266 | 218 | 7.52 | 1415000 | 16052 |
| MALUKU | 2015 | 1963 | 263 | 23.55 | 1650000 | 31865 |
| MALUKU UTARA | 2013 | 730 | 105 | 18.09 | 1200622 | 18035 |
| MALUKU UTARA | 2014 | 639 | 107 | 9.32 | 1440746 | 7831 |
| MALUKU UTARA | 2015 | 1108 | 112 | 24.19 | 1577617 | 17990 |
| PAPUA BARAT | 2013 | 670 | 92 | -5.17 | 1720000 | 22380 |
| PAPUA BARAT | 2014 | 891 | 126 | 6.1 | 1870000 | 22923 |
| PAPUA BARAT | 2015 | 592 | 81 | 9.77 | 2015000 | 16251 |
| PAPUA | 2013 | 4554 | 663 | -2.59 | 1710000 | 260611 |
| PAPUA | 2014 | 4479 | 689 | 2.03 | 2040000 | 126255 |
| PAPUA | 2015 | 2716 | 484 | 15.79 | 2193000 | 52869 |

Lampiran 4 : Tabel Statistik Deskriptif

| | TKR | JI | PP | UMR | PNU |
|---------|----------|----------|----------|----------|----------|
| Mean | 87446.39 | 10773.27 | 6.011569 | 1473059. | 1240020. |
| Median | 15231.50 | 1959.500 | 4.965000 | 1500000. | 256942.5 |
| Maximum | 1287590. | 160148.0 | 29.81000 | 2700000. | 16365149 |

| | | | | | |
|--------------|----------|----------|-----------|-----------|----------|
| Minimum | 0.000000 | 0.000000 | -8.600000 | 0.000000 | 0.000000 |
| Std. Dev. | 199694.5 | 24698.70 | 6.965920 | 426642.5 | 2800137. |
| Skewness | 3.772682 | 3.794651 | 0.680344 | -0.394600 | 3.618292 |
| Kurtosis | 18.63965 | 18.74159 | 3.767870 | 4.708172 | 16.63501 |
| Jarque-Bera | 1281.507 | 1297.929 | 10.37465 | 15.04792 | 1012.697 |
| Probability | 0.000000 | 0.000000 | 0.005587 | 0.000540 | 0.000000 |
| Sum | 8919532. | 1098874. | 613.1800 | 1.50E+08 | 1.26E+08 |
| Sum Sq. Dev. | 4.03E+12 | 6.16E+10 | 4900.928 | 1.84E+13 | 7.92E+14 |
| Observations | 102 | 102 | 102 | 102 | 102 |

Lampiran 5 : Hasil Chow Test atau Likelihood Ratio Test

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|---------|--------|
| Cross-section F | 1.417921 | (33,44) | 0.1385 |
| Cross-section Chi-square | 59.398724 | 33 | 0.0032 |

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: LOG(TKR)

Method: Panel Least Squares

Date: 02/15/19 Time: 08:06

Sample: 2013 2015

Periods included: 3

Cross-sections included: 34

Total panel (unbalanced) observations: 82

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|--------------------|-------------|----------|
| C | 1.857863 | 0.761367 | 2.440167 | 0.0170 |
| LOG(JI) | 0.936793 | 0.033146 | 28.26300 | 0.0000 |
| LOG(PP) | 0.008639 | 0.012393 | 0.697104 | 0.4878 |
| LOG(UMR) | -0.029644 | 0.052728 | -0.562207 | 0.5756 |
| LOG(PNU) | 0.085774 | 0.030976 | 2.769014 | 0.0070 |
| R-squared | 0.997135 | Mean dependent var | | 9.884577 |
| Adjusted R-squared | 0.996986 | S.D. dependent var | | 1.884775 |

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| S.E. of regression | 0.103474 | Akaike info criterion | -1.639960 |
| Sum squared resid | 0.824425 | Schwarz criterion | -1.493208 |
| Log likelihood | 72.23834 | Hannan-Quinn criter. | -1.581041 |
| F-statistic | 6699.425 | Durbin-Watson stat | 1.630251 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Lampiran 6 : Hasil Olah Data Model *Common Effect*

Dependent Variable: LOGTKR
Method: Panel Least Squares
Date: 03/22/19 Time: 14:18
Sample: 2013 2015
Periods included: 3
Cross-sections included: 34
Total panel (unbalanced) observations: 82

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| C | 1.857863 | 0.761367 | 2.440167 | 0.0170 |
| LOGJI | 0.936793 | 0.033146 | 28.26300 | 0.0000 |
| LOGPP | 0.008639 | 0.012393 | 0.697104 | 0.4878 |
| LOGUMR | -0.029644 | 0.052728 | -0.562207 | 0.5756 |
| LOGPNU | 0.085774 | 0.030976 | 2.769014 | 0.0070 |
| R-squared | 0.997135 | Mean dependent var | | 9.884577 |
| Adjusted R-squared | 0.996986 | S.D. dependent var | | 1.884775 |
| S.E. of regression | 0.103474 | Akaike info criterion | | -1.639960 |
| Sum squared resid | 0.824425 | Schwarz criterion | | -1.493208 |
| Log likelihood | 72.23834 | Hannan-Quinn criter. | | -1.581041 |
| F-statistic | 6699.425 | Durbin-Watson stat | | 1.630251 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

Lampiran 7 : Data jumlah industri menurut sektor

| KBLI 2009-2 digit (Deskripsi) | 2013 | 2014 | 2015 |
|----------------------------------------------------------------------------|--------|-------|-------|
| 10 Makanan | 158651 | 73066 | 93814 |
| 11 Minuman | 1962 | 1401 | 1208 |
| 12 Pengolahan Tembakau | 14823 | 21590 | 19750 |
| 13 Tekstil | 27541 | 12246 | 4188 |
| 14 Pakaian Jadi | 99169 | 50165 | 46601 |
| 15 Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki | 22824 | 12477 | 12686 |
| 16 Kayu, Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Anyaman dari Bambu, Rotan dsj | 53130 | 20729 | 19954 |

| | | | |
|---------------------------------------------------------|---------------|---------------|---------------|
| 17 Kertas dan Barang dari Kertas | 1430 | 1160 | 1096 |
| 18 Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman | 8666 | 8295 | 5330 |
| 19 Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi | - | - | - |
| 20 Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia | 3987 | 1813 | 1558 |
| 21 Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional | 909 | 238 | 526 |
| 22 Karet, Barang dari Karet dan Plastik | 1999 | 2790 | 492 |
| 23 Barang Galian Bukan Logam | 69017 | 33324 | 29758 |
| 24 Logam Dasar | 310 | 146 | 461 |
| 25 Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya | 17934 | 12749 | 13990 |
| 26 Komputer, Barang Elektronik dan Optik | 218 | 134 | 260 |
| 27 Peralatan Listrik | 291 | 220 | 54 |
| 28 Mesin dan Perlengkapan ytdl | 1178 | 394 | 258 |
| 29 Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer | 1449 | 2042 | 666 |
| 30 Alat Angkutan Lainnya | 839 | 903 | 972 |
| 31 Furnitur | 30874 | 19475 | 20699 |
| 32 Pengolahan Lainnya | 13723 | 9031 | 8123 |
| 33 Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan | 427 | 113 | 578 |
| xx Bukan Kelompok Industri Manufaktur lagi di KBLI 2009 | - | - | - |
| JUMLAH | 531351 | 284501 | 283022 |

Lampiran 8 : Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Indonesia Tahun 2015

| Provinsi | Angkatan Kerja (AK) | | | |
|------------------|---------------------|---------------------|------------------|----------------|
| | Bekerja (jiwa) | Pengangguran (jiwa) | Jumlah AK (jiwa) | % Bekerja / AK |
| Aceh | 1.966.018 | 216.806 | 2.182.824 | 90.07 |
| Sumatera Utara | 5.962.304 | 428.794 | 6.391.098 | 93.29 |
| Sumatera Barat | 2.184.599 | 161.564 | 2.346.163 | 93.11 |
| Riau | 2.554.296 | 217.053 | 2.771.349 | 92.17 |
| Jambi | 1.550.403 | 70.349 | 1.620.752 | 95.66 |
| Sumatera Selatan | 3.695.866 | 238.921 | 3.934.787 | 93.93 |
| Bengkulu | 904.317 | 46.690 | 951.007 | 95.09 |
| Lampung | 3.635.258 | 196.850 | 3.832.108 | 94.86 |
| Bangka-Belitung | 623.949 | 41.893 | 665.842 | |

| | | | | |
|---------------------|-------------|-----------|-------------|-------|
| | | | | 93.71 |
| Kepulauan Riau | 836.670 | 55.318 | 891.988 | 93.80 |
| DKI Jakarta | 4.724.029 | 368.190 | 5.092.219 | 92.77 |
| Jawa Barat | 18.791.482 | 1.794.874 | 20.586.356 | 91.28 |
| Jawa Tengah | 16.435.142 | 863.783 | 17.298.925 | 95.01 |
| D I Y | 1.891.218 | 80.245 | 1.971.463 | 95.93 |
| Jawa Timur | 19.367.777 | 906.904 | 20.274.681 | 95.53 |
| Banten | 4.825.460 | 509.383 | 5.334.843 | 90.45 |
| Bali | 2.324.805 | 47.210 | 2.372.015 | 98.01 |
| Nusa Tenggara Barat | 2.127.503 | 128.376 | 2.255.879 | 94.31 |
| Nusa Tenggara Timur | 2.219.291 | 88.446 | 2.307.737 | 96.17 |
| Kalimantan Barat | 2.235.887 | 121.337 | 2.357.224 | 94.85 |
| Kalimantan Tengah | 1.214.681 | 57.780 | 1.272.461 | 95.46 |
| Kalimantan Selatan | 1.889.502 | 97.748 | 1.987.250 | 95.08 |
| Kalimantan Timur | 1.423.957 | 115.534 | 1.539.491 | 92.50 |
| Kalimantan Utara | 267.023 | 16.079 | 283.102 | 94.32 |
| Sulawesi Utara | 1.000.032 | 99.240 | 1.099.272 | 90.97 |
| Sulawesi Tengah | 1.327.418 | 56.817 | 1.384.235 | 95.90 |
| Sulawesi Selatan | 3.485.492 | 220.636 | 3.706.128 | 94.05 |
| Sulawesi Tenggara | 1.074.916 | 63.129 | 1.138.045 | 94.45 |
| Gorontalo | 493.687 | 24.101 | 517.788 | 95.35 |
| Sulawesi Barat | 595.905 | 20.644 | 616.549 | 96.65 |
| Maluku | 655.063 | 72.196 | 727.259 | 90.07 |
| Maluku Utara | 482.543 | 31.058 | 513.601 | 93.95 |
| Papua Barat | 380.226 | 33.409 | 413.635 | 91.92 |
| Papua | 1.672.480 | 69.465 | 1.741.945 | 96.01 |
| Total | 114.819.199 | 7.560.822 | 122.380.021 | 93.82 |

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

Nama : Ardi Rohmah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Kulon Progo, 25 Januari 1998
Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Alamat Asal : Wates, Kulon Progo, Yogyakarta
Alamat Domisili : PP. Nurul Ummah Putri, KG II/981, Jl. Raden Ronggo, Prenggan, Kotagede, Yogyakarta
No. HP : 085799300596
Email : ardirohmah98@gmail.com

B. Pendidikan

1. SD : MI Maarif Karangwuni (2003-2009)
2. MTS : SMPN 2 Panjatan (2009- 2012)
3. MA : MAN Godean (2012-2015)
4. Perguruan Tinggi : Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015-2019)